

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian untuk mengetahui pengaruh dari Penggunaan Media Sosial, Efikasi Diri, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Administrasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019, maka berdasarkan perolehan hasil perhitungan dan analisis data statistik yang dilakukan melalui program IBM SPSS 25.0, dapat diambil kesimpulan seperti dibawah ini, yakni:

1. Hasil pada uji hipotesis menjelaskan pengaruh langsung yang positif signifikan antara Penggunaan Media Sosial (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y). Semakin tinggi mahasiswa dalam penggunaan media sosial maka minat berwirausaha mahasiswa akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh langsung yang positif signifikan antara Efikasi Diri (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y). Semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa, begitupun sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh langsung yang positif signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y). Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan mahasiswa semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa, begitupun sebaliknya.
4. Terdapat pengaruh langsung yang positif signifikan antara Penggunaan Media Sosial (X1), Efikasi Diri (X2), dan Pengetahuan Kewirausahaan (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y). Semakin tinggi penggunaan media sosial, efikasi diri, dan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa semakin tinggi, begitupun sebaliknya.

5.2 Implikasi

Implikasi merupakan hasil atau akibat langsung dari suatu penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Pada Minat Berwirausaha dapat dilihat presentase tertinggi 39,9% terletak pada indikator “Perasaan Senang” dengan skor pernyataan tertinggi 795 dan indikator “Keberanian Mengambil Risiko” dengan skor pernyataan tertinggi 786. Artinya pernyataan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa merasa positif atau senang terhadap ide atau tindakan berwirausaha serta, memiliki daya juang yang tinggi dalam menghadapi risiko dan mencapai tujuan bisnis. Namun, presentase terendah 32,2% terletak pada indikator “Ketertarikan” dengan skor pernyataan terendah 649. Artinya peningkatan perlu dilakukan karena kurangnya minat atau antusiasme mahasiswa terhadap berwirausaha ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan tentang wirausaha, ketidakpastian mengenai peluang bisnis, atau preferensi karir yang berbeda agar meningkatkan ketertarikan minat berwirausaha mahasiswa.
2. Pada Penggunaan Media Sosial dapat dilihat presentase tertinggi 25,3% terletak pada indikator “Saling Terhubung” dengan skor pernyataan tertinggi 785. Artinya mahasiswa memiliki kecenderungan untuk menggunakan media sosial sebagai alat untuk membangun dan memperkuat hubungan sosial. Namun, presentase terendah 24,7% terletak pada indikator “Partisipasi” dengan skor pernyataan terendah 696. Artinya Peningkatan perlu dilakukan karena partisipasi yang terjadi di media sosial antar pengguna terbilang masih cukup rendah. Hal ini bisa ditingkatkan dengan cara mengunggah konten yang menarik, memiliki jadwal untuk mengunggah yang pasti, mengadakan kontes, maupun meminta pendapat pengguna agar partisipasi yang terjadi antara pengguna sosial media dapat meningkat.
3. Pada Efikasi Diri dapat dilihat presentase tertinggi 33,9% terletak pada indikator “Kekuatan atau *Strength*” dengan skor pernyataan tertinggi 792. Artinya mahasiswa merasa yakin dengan potensi positif yang dimiliki, dan

mereka dapat mengandalkan kekuatan tersebut untuk mencapai tujuan atau mengatasi tantangan. Namun, presentase terendah 32,9% terletak pada indikator Tingkat kesulitan atau *Magnitude*” dengan skor pernyataan terendah 697. Artinya Perlu dilakukannya peningkatan terhadap tingkat kesulitan atau *magnitude* pada efikasi diri. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan cara belajar dari pengalaman, fokus pada prestasi yang ingin dicapai, serta terus mengasah kemampuan agar dapat lebih baik lagi dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

4. Pada Pengetahuan Kewirausahaan dapat dilihat presentase tertinggi 25,3% terletak pada indikator “Mengambil risiko usaha” dengan skor pernyataan tertinggi 790. Artinya mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan dan siap mengambil risiko cenderung lebih terbuka terhadap peluang bisnis baru. Namun, presentase terendah 24,7% terletak pada indikator “Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab” dengan skor pernyataan terendah 678. Artinya kurangnya pemahaman mahasiswa tentang aspek-aspek tertentu yang terkait dengan peran dan tanggung jawab dalam berwirausaha. Misalnya, mereka mungkin tidak sepenuhnya menyadari tugas dan kewajiban yang terlibat dalam mengelola bisnis atau proyek wirausaha. Perlu adanya peningkatan agar pengetahuan kewirausahaan mahasiswa meningkat.

5.3 Keterbatasan penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki beberapa keterbatasan, yang menyebabkan ketidak sempurnaan. Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan tiga variabel *independent*, sementara masih terdapat variabel atau faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha:
2. Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Universitas di Jakarta, sehingga hasil penelitian dirasa masih kurang untuk dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada minat berwirausaha mahasiswa;

3. Keterbatasan waktu, anggaran biaya, dan tenaga dalam kegiatan penelitian juga menjadi salah satu hambatan sehingga penelitian tidak lebih diperdalam.

5.4 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas yang merupakan implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh terhadap minat berwirausaha pada Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Administrasi Universitas Negeri Jakarta peneliti dapat merumuskan beberapa rekomendasi, antara lain:

1. Bagi Universitas Negeri Jakarta
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan dan memperbanyak fasilitas serta kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan *softskill* maupun *hardskill* serta kegiatan yang menambah pengetahuan mahasiswa tentang berwirausaha.
 - b. Selanjutnya, diperlukannya pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan kepada mahasiswa agar dapat memberikan dorongan, inovasi, dan kreativitas. Mahasiswa akan mendapatkan kepercayaan diri yang tinggi ketika mereka yakin bahwa mereka mampu berwirausaha.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik serupa yaitu Minat Berwirausaha, sebaiknya dapat menambahkan faktor lain yang mempengaruhi Minat Berwirausaha. Hal itu guna memperluas variabel penelitian agar mendapatkan temuan yang lebih bervariasi lagi.
 - b. Kemudian, peneliti juga menyarankan agar sampel yang digunakan dalam penelitian lebih diperluas cakupannya, khususnya dalam pengujian instrumen penelitian. Hal ini bertujuan untuk dapat menggambarkan keadaan populasi secara keseluruhan dan juga menambah hasil dalam data penelitian.